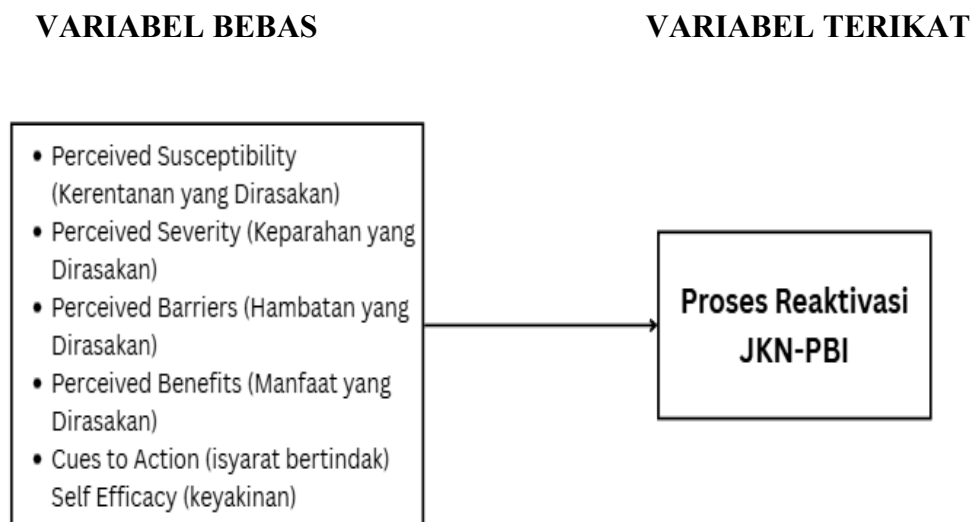


BAB III

KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian yaitu suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang diteliti. Agar dapat diamati dan diukur, maka konsep harus dijabarkan dalam variabel-variabel, sehingga dari variabel tersebut konsep dapat diamati dan diukur (Notoatmodjo, 2020). Berdasarkan kerangka teori yang telah dipaparkan, peneliti menganalisis mengenai faktor yang berhubungan dengan reaktivasi kepesertaan Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Kabupaten Majalengka Tahun 2026, maka kerangka konsep dibuat sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati dan benar-benar dilakukan oleh peneliti sesuai dengan variabel yang terlibat dalam penelitian. Definisi operasional dapat dirumuskan berdasarkan proses apa yang harus dilakukan agar variabel yang didefinisikan itu terjadi (Badriah, 2025).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas						
1	<i>Perceived Susceptibility</i> (Kerentanan yang Dirasakan)	Penilaian atau keyakinan subjektif responden mengenai besarnya risiko diri sendiri atau anggota keluarga untuk jatuh sakit serta potensi kerugian finansial yang akan dialami jika kartu PBI JKN dalam status non-aktif.	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	1. Rendah < median / mean 2. Tinggi ≥ median / mean	Ordinal
2	<i>Perceived Severity</i> (Keparahan yang Dirasakan)	Penilaian subjektif peserta mengenai seberapa serius dampak yang akan diterima jika mereka sakit parah dalam kondisi kepesertaan JKN nonaktif, mencakup beban finansial (biaya RS mandiri), risiko sosial (kehilangan pekerjaan), hingga risiko klinis (kematian/kecacatan)	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	1. Rendah < median / mean 2. Tinggi ≥ median / mean	Ordinal

3	<i>Perceived Benefits</i> (Manfaat yang Dirasakan)	Keyakinan responden mengenai keuntungan, faedah, atau kegunaan yang akan diperoleh jika mereka melakukan reaktivasi kartu PBI JKN untuk menjamin akses kesehatan.	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	1. Rendah < median / mean 2. Tinggi $\geq$ median / mean	Ordinal
4	<i>Perceived Barriers</i> (Hambatan yang Dirasakan)	Persepsi peserta mengenai kemudahan menjangkau lokasi reaktivasi, baik dari segi jarak geografis, biaya transportasi, maupun ketersediaan fasilitas layanan.	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	1. Rendah < median / mean 2. Tinggi $\geq$ median / mean	Ordinal
5	<i>Cues to Action</i> (isyarat bertindak)	Stimulus atau pemicu baik internal maupun eksternal (pesan media, regulasi, pengalaman kerabat) yang mendorong niat untuk reaktivasi. Seperti surat pemberitahuan penonaktifan, kondisi sakit mendadak, atau rujukan dokter yang memaksa peserta melakukan reaktivasi.	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	1. Rendah < median / mean 2. Tinggi $\geq$ median / mean	Ordinal

6	<i>Self Efficacy</i> (Keyakinan diri)	Keyakinan atau kepercayaan diri peserta JKN-PBI terhadap kemampuan mereka untuk berhasil melewati seluruh tahapan administrasi reaktivasi, mulai dari melengkapi dokumen medis, memahami alur Dinsos, hingga sinkronisasi data NIK di sistem DTSEN.	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	1. Rendah < median / mean 2. Tinggi $\geq$ median / mean	
Variabel terikat						
1	Proses Reaktivasi JKN - PBI	Upaya administratif untuk mengaktifkan kembali status kepesertaan PBI yang dinonaktifkan, melalui tahapan verifikasi data di Dinsos hingga pemulihan hak akses layanan kesehatan di BPJS sesuai Perpres 59/2024.	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	1. Rendah < median / mean 2. Tinggi $\geq$ median / mean	Ordinal

3.3 Hipotesis

Menurut (Badriah, 2025) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita dan atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dan hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara kerentanan yang dirasakan responden dengan proses reaktivasi JKN -PBI di Kabupaten Majalengka Tahun 2026.
2. Terdapat hubungan antara keparahan yang dirasakan responden dengan proses reaktivasi JKN -PBI di Kabupaten Majalengka Tahun 2026.
3. Terdapat hubungan antara manfaat yang dirasakan responden dengan proses reaktivasi JKN-PBI di Kabupaten Majalengka Tahun 2026.
4. Terdapat hubungan antara hambatan yang dirasakan responden dengan proses reaktivasi JKN -PBI di Kabupaten Majalengka Tahun 2026.
5. Terdapat hubungan antara isyarat bertindak yang dirasakan responden dengan proses reaktivasi JKN -PBI di Kabupaten Majalengka Tahun 2026.
6. Terdapat hubungan antara keyakinan diri yang dirasakan responden dengan proses reaktivasi JKN -PBI di Kabupaten Majalengka Tahun 2026.

